

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE
(TTW) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN STIKes RS Haji Medan
TAHUN 2018**

Lolita Nugraeny, STIKes RS Haji Medan, Sumatera Utara, Indonesia
STIKes RS Haji Medan
lolitanugraeny@gmail.com

Abstrak

Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah strategi *Think Talk Write (TTW)*. Pembelajaran Think-Talk-Write dimulai dari siswa memikirkan suatu tugas kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya dan akhirnya melalui diskusi siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikiran tersebut. Jenis penelitian ini bersifat *Quasi Eksperimen* dengan desain *posttest-only control design*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Haji Medan. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 62 orang yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis dengan *Independent sampel t-test* diperoleh perbedaan skor rata-rata motivasi mahasiswa pada kedua kelompok kelas. Pada kelas perlakuan diperoleh skor sebesar 52,61 dengan standar deviasi 5,19, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor sebesar 46,16 dengan standar deviasi 5,07 dengan harga t-hitung 4,947. Simpulan penelitian ini ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran Think Talk Write (TTW) motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Mahasiswa , *Think Talk Write*

Abstract

The strategy that can be used to increase student motivation in learning is the Think Talk Write (TTW) strategy. Think-Talk-Write learning starts from students thinking about an assignment then followed by communicating the results of their thinking and finally through discussion students can rewrite the results of these thoughts. This type of research is Quasi Experiment with posttest-only control design. The study population was all level II students of Study Program D III Midwifery at the Haji Medan College of Health Sciences. The sampling technique is total sampling with a total sample of 62 people consisting of 2 groups: the experimental group and the control group. The results of analysis with the Independent sample t-test obtained differences in the average score of student motivation in the two class groups. In the treatment class obtained a score of 52.61 with a standard deviation of 5.19, while in the control class a score of 46.16 with a standard deviation of 5.07 with a t-test value of 4.947. The conclusion of this study is that there is a significant difference in influence between the Thinking Write Write (TTW) learning strategies of student motivation.

Keywords: *Learning Motivation, Students, Think Talk Write*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Pada umumnya, proses pembelajaran yang banyak digunakan adalah dengan metode ceramah. Mahasiswa lebih banyak mendengar dan mencatat hasil dari materi yang disampaikan. Sehingga mahasiswa tidak dapat mengembangkan materi tersebut dan tidak dapat menuangkan ide-ide dengan kata-kata sendiri. Maka didapatkan bahwa mahasiswa mengalami kemunduran motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi tersebut, maka perlu dilakukan inovasi atau perubahan, salah satu upaya perubahan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan strategi mengajar. (Wayan Oka, 2012).

Jenis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah strategi *Think Talk Write* (TTW).. Strategi yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Lauhglin (1996) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan suatu tugas kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya dan akhirnya melalui diskusi siswa dapat

menuliskan kembali hasil pemikiran tersebut.

Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang diterapkan di STIKes RS Haji Medan seperti pembelajaran tutorial, metode ceramah dan metode diskusi. Alur pembelajaran yang dilaksanakan dalam metode diskusi tersebut belum sepenuhnya seperti alur yang digunakan dalam strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), dimana dalam strategi TTW siswa dibagi dalam kelompok yang kemampuannya heterogen, dimulai dari tahap berpikir secara individual (*think*), kemudian tahap berbicara untuk menyatukan ide dari masing-masing kelompok (*talk*) dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut serta dapat mengembangkannya dengan ide yang dimiliki (*write*). Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang “ Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan STIKes RS Haji Medan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat *Quasi Ekperiment* dan desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *posttest-only control design*. Desain ini terdapat 2 kelompok yang masing masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) disebut kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran konvensional disebut kelompok kontrol.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Haji Medan Tahun 2018 yang berjumlah 62 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Diberi Perlakuan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Mahasiswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Kelas	Interval	Frekuensi	(%)
1	40 – 43	1	3,2
2	44 – 47	5	16,1
3	48 – 51	6	19,4
4	52 – 55	10	32,3
5	56 – 59	6	19,4
6	60 – 63	3	9,7
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas motivasi mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) diperoleh skor rata-rata 52,61 dengan standar deviasi 5,19 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 40. Dari data distribusi frekuensi terlihat bahwa sebagian besar skor motivasi yang diperoleh mahasiswa berada diantara skor rata-rata pada interval 52-55 sebanyak 10 orang (32,3%).

Hasil tingkat kecenderungan motivasi belajar mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi yang diberi perlakuan menggunakan

Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Motivasi Belajar	Frekuensi
Tinggi	17
Cukup	12
Kurang	2
Rendah	0
Jumlah	31

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mayoritas tinggi sebanyak 17 orang (54,8%).

2) Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil jawaban angket motivasi mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Kelas	Interval	Frekuensi	(%)
1	33 – 36	1	3,2
2	37 – 40	3	9,7
3	41 – 44	6	19,4
4	45 – 48	10	32,3
5	49 – 52	9	29,0
6	53 – 56	2	6,5
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas motivasi mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh skor rata-rata 46,16 dengan standar deviasi 5,07 dengan nilai tertinggi 54 dan nilai terendah

33. Dari data distribusi frekuensi terlihat bahwa sebagian besar skor motivasi yang diperoleh mahasiswa berada diantara skor rata-rata pada interval 45-48 sebanyak 10 orang (32,3%).

Hasil tingkat kecenderungan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4

Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
Tinggi	1	3,2
Cukup	18	58,1
Kurang	10	32,3
Rendah	2	6,5
Jumlah	31	100

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar mahasiswa yang dengan menggunakan pembelajaran konvensional mayoritas cukup sebanyak 18 orang (58,1%).

3) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji Chi square pada data motivasi belajar mahasiswa yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan motivasi belajar mahasiswa dengan pembelajaran konvensional diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Chi-square	Sig.	Keterangan

Motivasi Belajar dengan Strategi TTW	9,161	0,82	Normal
--------------------------------------	-------	------	--------

Motivasi Belajar dengan Pembelajaran konvensional	7,935	0,95	Normal
---	-------	------	--------

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai chi square pada masing-masing data variabel menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari α 0,05 yang berarti bahwa data motivasi belajar yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan motivasi belajar mahasiswi dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel menggunakan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6

Uji Homogenitas

Kelas	F	Sig.	Keputusan
Motivasi Belajar dengan Strategi TTW			Kedua
Motivasi Belajar dengan Pembelajaran Konvensional	0,094	0,760	Data Homogen

Pada tabel di atas menunjukkan harga F_{hitung} pada kedua kelas sebesar 0,094. Untuk nilai signifikan pada kedua variabel

sebesar 0,760 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka data variabel motivasi belajar dengan strategi TTW berdasarkan data motivasi belajar dengan pembelajaran konvensional mempunyai varians yang sama (homogen).

5) Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian hipotesis untuk motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.

Ringkasan Pengujian Hipotesis Hasil Post tes Mahasiswa

Kelas	N	Rata-rata	Standar Deviasi	t_{hit} ung	Si g.	Keter angan
TTW	31	52,61	5,19	4,94	0,00	Ha diteri ma
Konvensional	31	46,16	5,07	7	0	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor motivasi pada kelas *Think Talk Write* (TTW) sebesar 52,61 dengan standar deviasi 5,19. Sedangkan skor rata-rata motivasi pada kelas konvensional sebesar 46,16 dengan standar 5,07. Dari hasil rata-rata tersebut dilakukan uji perbedaan antara kelas yang menggunakan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan kelas menggunakan pembelajaran konvensional. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 4,94$. Untuk nilai signifikan pada kedua variabel adalah 0,000 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi

belajar mahasiswa Tingkat II di STIKes RS Haji Medan tahun 2018 teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

1. Motivasi belajar mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mayoritas tinggi.
2. Motivasi belajar mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional mayoritas cukup
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar mahasiswa Tingkat II di STIKes RS Haji Medan tahun 2018

SARAN

Bagi dosen diharapkan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian mahasiswa sehingga motivasi mahasiswa untuk belajar dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryono. 2013. *Payudara Bengkak*. <http://idai.or.id/artikel/klinik/asi/payudara-bengkak> (diakses 5 Oktober 2015).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Oka, Wayan. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Dengan Media Photovoice Terhadap Motivasi Belajar Biologi Materi Ekosistem*

- Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Susut Bangli Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi, Universitas Mahasarawati, Denpasar
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Siregar, Nisah Ayu. 2013. *Pengembangan Modul Untuk Membelajarkan Kemampuan Pemecahan Pada Materi Pecahan melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) SMP.* Tesis, Universitas Negeri Medan, Medan
- Winayati, L. 2012. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Think-Talk-Write Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Dan Pemahaman Matematis Materi Integral.* Tesis, Universitas Negeri Semarang,